PENGARUH JARAK TEMPUH KE SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

SKRIPSI

OLEH
YOHANA
NIM F1241211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH JARAK TEMPUH KE SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
YOHANA
NIM. F1241211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH JARAK TEMPUH KE SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

YOHANA
NIM. F1241211011

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Putri Tipa Anasi, M.Pd	Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198707232015042001	NIP. 198808232019031018

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604019910200l

Lulus pada tanggal : 10 Maret 2025

PENGARUH JARAK TEMPUH KE SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

YOHANA
NIM. F1241211011

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Putri Tipa Anasi, M.Pd	Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198707232015042001	NIP. 198808232019031018

Penguji I	Penguji II
Drs. Sri Buwono, M.Si	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 19600061987031003	NIP. 199205112019032013

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohana

NIM : F1241211011

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Pontianak, 2025

Yang membuat pernyataan,



Yohana

NIM. F1241211011

ABSTRAK

Suatu keadaan tertentu yang terjadi saat ini dapat mempengaruhi apakah siswa termotivasi untuk belajar atau tidak. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah jarak tempuh ke sekolah. Penurunan motivasi belajar ketika berada di kelas karena kelelahan terjadi karena perjalanan dari rumah ke sekolah yang jauh dan memakan waktu tempuh yang cukup lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar. Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan pengambilan sampel melalui teknik simple random sampling dengan total jumlah responden 150 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa jarak tempuh siswa ke sekolah dari sebanyak 150 responden jarak tempat tinggal siswa yang tergolong sangat dekat sebesar 34% yaitu sebanyak 51 siswa dan sebesar 24% tergolong dekat yaitu 35 siswa, kemudian yang tergolong sedang sebesar 23% yaitu sebanyak 35 siswa, lalu siswa yang tergolong cukup jauh sebesar 9% yaitu sebanyak 13 siswa, dan sebesar 10% tergolong jauh yaitu 15 siswa. Persentase motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar diperoleh 81% dengan kriteria sangat kuat. Melalui Uji T dengan hasil sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup siginifikan antara jarak tempuh siswa ke sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar, maka dengan ini H0 ditolak. Besarnya pengaruh jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar dapat dilihat melalui uji regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 87,6%. Oleh sebab itu, guru harus berupaya untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa jarak tempuh ke sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Jarak, Jarak Tempuh, Motivasi Belajar

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya ucapkan kepada sang pencipta dan juruselamat saya Tuhan Yesus Kristus atas semua pernyertaan perlindungan yang senantiasa melindungi saya bahkan selalu menjaga dan membimbing saya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Cung Bie Kong dan Ibu Yoni atas dukungan secara moral dan materiil. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang yang berlimpah dan mempercayakan penulis untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk menjadi sarjana
2. Saudara dan saudari penulis, Andre Wijaya, Daniel, dan Mikha Widyasari yang memberikan dukungan dalam penyusnan skripsi sehingga dapat terselesaikan
3. Kedua dosen pembimbing, Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd dan Bapak Hadi Wiyono, M.Pd yang telah banyak membantu dan sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Sahabat saya, Daras Triage yang telah menemani saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi. Terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus adik bagi penulis yang bersedia dibebani oleh berbagai permasalahan yang muncul.
5. Teman-teman seangkatan Pendidikan Geografi 2021.

MOTTO

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

~ Matius 6 : 34~

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Jarak Tempuh ke Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar". Skripsi ini di buat dalam rangka memenuhi tugas akhir studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Proses penulisan serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi sekaligus pembimbing pertama saya yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hadi Wiyono, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang sudah memberikan ilmu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu staf akademik dan administrasi FKIP Untan yang sudah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil dalam proses penyusunan desain skripsi ini.

8. Sahabat saya, Daras Triage yang selalu ada dan senantiasa memberi motivasi, dukungan serta doa terbaik selama masa studi dan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan rekan mahasiswa Pendidikan Geografi 2021 yang sudah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dan membantu, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 12
1. Ruang Lingkup 12
2. Definisi Operasional 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 18
A. KAJIAN TEORI 18
1. Konsep, Prinsip dan Pendekatan Geografi 17
2. Jarak Tempuh Siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar 23
3. Hakikat Motivasi Belajar pada Pembelajaran Geografi 29
4. Hubungan Jarak Tempuh dengan Motivasi Belajar Siswa 38
B. Hipotesis Penelitian 40
C. Penelitian Relevan 40
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Lokasi Penelitian 43
B. Desain Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 45
D. Teknik Pengumpulan Data 49
E. Alat pengumpulan Data 52

F. Uji Coba Instrumen 54
G. Analisis Data 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....66
A. Hasil Penelitian.....66
B. Hasil Analisis Data.....120
C. Pembahasan.....126
BAB IV PENUTUP.....131
A. Kesimpulan.....131
B. Saran.....132
DAFTAR PUSTAKA..... 134
LAMPIRAN 140

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Tempat Tinggal Siswa 6
Tabel 1.2 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Jalan Kaki 7
Tabel 1.3 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor 8
Tabel 1.4 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Jalan Kaki 16
Tabel 1.5 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor 17
Tabel 2.1 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Jalan Kaki 25
Tabel 2.2 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor 26
Tabel 2.3 Jarak Tempuh Siswa ke SMP Negeri 2 Sajingan Besar dengan kendaraan bermotor.....27
Tabel 2.4 Jarak Tempuh Siswa ke SMP Negeri 2 Sajingan Besar dengan jalan kaki.....28
Tabel 2.5 Penelitian Yang Relevan 41
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 46
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....49
Tabel 3.3 Alternatif jawaban dan skor pada skala likert 53
Tabel 3.4 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Jalan Kaki 54
Tabel 3.5 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor 54
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Variabel Y.....58
Tabel 3.7 Kategori Persentase Analisis Deskriptif.....60
Tabel 4.1 Rentang Variabel Jarak Tempuh ke Sekolah 66
Tabel 4.2 Jumlah tidak putus asa dan tetap belajar walaupun mendapatkan nilai akhir yang kurang memuaskan 67
Tabel 4.3 Jumlah merasa putus asa dan malas belajar ketika mendapatkan nilai akhir yang kurang memuaskan 69
Tabel 4.4 Jumlah selalu berusaha memperbaiki nilai mata pelajaran yang kurang memuaskan.....70
Tabel 4.5 Jumlah malas memperbaiki nilai mata pelajaran yang kurang memuaskan.....71
Tabel 4.6 Jumlah tidak berusaha memecahkan permasalahan saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas 72
Tabel 4.7 Jumlah mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berdiskusi dengan teman 76

Tabel 4.8 Jumlah mempelajari ulang materi pelajaran yang belum dipahami 80
Tabel 4.9 Jumlah tidak pernah mempelajari ulang materi pelajaran yang belum dipahami 81
Tabel 4.10 Jumlah mengerjakan PR yang diberikan oleh guru saat mendekati waktu pengumpulan 84
Tabel 4.11 Jumlah tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru karena sudah mendekati waktu pengumpulan 85
Tabel 4.12 Jumlah belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai akhir semester yang tinggi 89
Tabel 4.13 Jumlah tidak pernah belajar karena tidak mengharapkan nilai akhir semester yang tinggi 90
Tabel 4.14 Jumlah belajar sungguh-sungguh agar menjadi juara kelas 91
Tabel 4.15 Jumlah akan belajar jika disuruh oleh orang lain 94
Tabel 4.16 Jumlah tetap belajar tanpa harus disuruh oleh orang lain 95
Tabel 4.17 Jumlah saat menjelang ulangan, tetap tidak belajar 97
Tabel 4.18 Jumlah hanya belajar ketika menjelang ulangan 98
Tabel 4.19 Jumlah tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru 99
Tabel 4.20 Jumlah mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru 100
Tabel 4.21 Jumlah tetap belajar walaupun tidak diberi pujian 104
Tabel 4.22 Jumlah malas belajar karena tidak mendapat pujian 105
Tabel 4.23 Jumlah tetap belajar meskipun tidak mendapat pujian 106
Tabel 4.24 Jumlah senang belajar karena penyampaian guru yang bervariasi 110
Tabel 4.25 Jumlah menyukai permainan/kuis dalam proses pembelajaran 111
Tabel 4.26 Jumlah tidak menyukai permainan/kuis dalam proses pembelajaran 112
Tabel 4.27 Jumlah semangat mengikuti pelajaran karena guru menyampaikan materi yang mudah dipahami 113
Tabel 4.28 Jumlah malas belajar di tempat yang berisik 116
Tabel 4.29 Jumlah Persentase senang belajar di tempat yang tenang 118
Tabel 4.30 One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test 121
Tabel 4.31 Hasil uji linieritas 122
Tabel 4.32 Hasil uji regresi linier sederhana 123
Tabel 4.33 Koefisien determinasi 123
Tabel 4.34 Hasil uji T 124
Tabel 4.35 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu tempuh Dengan jalan kaki 126
Tabel 4.36 Kategori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor 126

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Nomogram Harry King 48
Gambar 4.1 Persentase Jarak Tempat Tinggal Dengan Sekolah 67
Gambar 4.2 Persentase Transportasi Yang Digunakan Siswa 68
Gambar 4.3 Persentase tidak putus asa dan tetap belajar walaupun mendapatkan nilai akhir yang kurang memuaskan 70
Gambar 4.4 Persentase merasa putus asa dan malas belajar ketika mendapatkan nilai akhir yang kurang memuaskan……...71
Gambar 4.5 Persentase selalu berusaha memperbaiki nilai mata pelajaran yang kurang memuaskan.....72
Gambar 4.6 Persentase malas memperbaiki nilai mata pelajaran yang kurang memuaskan.....73
Gambar 4.7 Persentase Indikator Tidak Mudah Putus Asa 74
Gambar 4.8 Persentase tidak berusaha memecahkan permasalahan saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.....77
Gambar 4.9 Persentase mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berdiskusi dengan teman 76
Gambar 4.11 Persentase indikator ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 77
Gambar 4.12 Persentase mempelajari ulang materi pelajaran yang belum dipahami.....81
Gambar 4.13 Persentase tidak pernah mempelajari ulang materi pelajaran yang belum dipahami.....82
Gambar 4.14 Persentase Indikator Kemauan Untuk Belajar.....83
Gambar 4.15 Persentase mengerjakan PR yang diberikan oleh guru saat mendekati waktu pengumpulan.....85
Gambar 4.16 Persentase tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru karena sudah mendekati waktu pengumpulan.....86
Gambar 4.17 Persentase Indikator Tanggung Jawab Terhadap Tugas Yang Diberikan.....87
Gambar 4.18 Persentase belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan

nilai akhir semester yang tinggi 89
Gambar 4.19 Persentase tidak pernah belajar karena tidak mengharapkan nilai akhir semester yang tinggi 91
Gambar 4.20 Persentase belajar sungguh-sungguh agar menjadi juara kelas 92
Gambar 4.21 Persentase indikator tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.....93
Gambar 4.22 Persentase akan belajar jika disuruh oleh orang lain 95

Gambar 4.23 Persentase tetap belajar tanpa harus disuruh oleh orang lain 96
Gambar 4.24 Persentase saat menjelang ulangan, tetap tidak belajar 97
Gambar 4.25 Persentase hanya belajar ketika menjelang ulangan.....98
Gambar 4.26 Persentase tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru 99
Gambar 4.27 Persentase mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru 101
Gambar 4.28 Persentase Indikator Sarana Transportasi.....102
Gambar 4.29 Persentase tetap belajar walaupun tidak diberi pujian.....105
Gambar 4.30 Persentase malas belajar karena tidak mendapat pujian.....106
Gambar 4.31 Persentase tetap belajar meskipun tidak mendapat pujian.....107
Gambar 4.32 Persentase Indikator Mendapat Pujian.....108
Gambar 4.33 Persentase senang belajar karena penyampaian guru yang bervariasi.....110
Gambar 4.34 Persentase menyukai permainan/kuis dalam proses pembelajaran 111
Gambar 4.35 Persentase tidak menyukai permainan/kuis dalam Proses pembelajaran.....113
Gambar 4.36 Persentase semangat mengikuti pelajaran karena guru menyampaikan materi yang mudah dipahami.....114
Gambar 4.37 Persentase Indikator Kreatif dalam Penyampaian Materi 115
Gambar 4.38 Persentase malas belajar di tempat yang berisik.....117
Gambar 4.39 Persentase senang belajar di tempat yang tenang 118

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian 141

Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian 142

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian 143

Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara Prariset 146

Lampiran 5 Data Responden 150

Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Huruf 154

Lampiran 7 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Angka 167

Lampiran 8 Surat Riset 180

Lampiran 9 Surat Balasan Riset 181

Lampiran 10 SK Pembimbing Penyusunan Skripsi 182

Lampiran 11 SK Pembimbing Penyusunan Artikel 183

Lampiran 12 Pengisian Angket Secara Offline 184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor pembangunan yang diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses pendewasaan dari diri seseorang. Perubahan perilaku seseorang dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tau dan mengerti tentang suatu hal akan tercipta melalui pendidikan. Menurut Daulay (2022:1) Pendidikan merupakan suatu hal yang sifatnya mutlak bagi setiap manusia dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga maupun kehidupan bangsa dan bernegara karena dalam dunia pendidikan akan membentuk individu-individu yang berkualitas, tangguh dan mempunyai ilmu pengetahuan tinggi yang sesuai dengan berkembangnya zaman.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Pendidikan memilik peran yang sangat krusial dalam usaha meningkatkan mutu sumberdaya manusia baik dari segi intelektual, sosial maupun kompetensi professional karena manusia merupakan daya utama dalam pembangunan, oleh karena itu kualitas

pendidikan akan sangat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan, dan pembangunan juga akan mempengaruhi perkembangan dengan mengupayakan pendidikan itu sendiri.

Melaksanakan pendidikan tentu membutuhkan sekolah sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan. Sekolah memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendorong peserta didik untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua kemampuan yang ada pada dirinya (Emda, 2018). Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dibuat untuk melaksanakan proses belajar mengajar siswa atau peserta didik di bawah pengawasan pendidik atau guru yang di dalamnya terdapat sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi yang saling terhubung bersama dalam sebuah hubungan organic (Wayne dalam buku Soebagio Atmodiwiro, 2000:37)

Sekolah pada penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Sajingan Besar yang berada di wilayah yang berbatasan dengan Negara Malaysia tepatnya berada di Kabupaten Sambas dimana sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan milik masyarakat Sajingan Besar dan sekitarnya yang merupakan jenjang pendiikan yang sederajat dengan Mts, dan merupakan salah satu dari dua SMP Negeri di Kecamatan Sajingan Besar yang menyediakan fasilitas asrama. SMP Negeri 2 memiliki visi untuk unggul dalam prestasi, disiplinn nasionalis, dan berakhlak mulia menuju sekolah yang berkualitas. Adapun misi SMP Negeri 2 Sajingan Besar yaitu penyelenggaraan pendidikan yang memberi kesempatan yang luas pada

tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan; pengembangan kemampuan, bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakulikuler/non akademik dan kegiatan akademik tanpa membedakan gender; peningkatan penerapan disiplin, tata tertib san tata krama warga sekolah yang di landasi iman dan taqwa; peningkatan penerapan sikap cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia; peningkatan penerapan perilaku cinta kebersihan, keasrian dan sikap toleransi; peningkatan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berbasis TIK. (Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sajingan Besar, 2024).

Usia Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia sekarang ini, rata-rata berusia sekitar 13 tahun, namun ada juga beberapa yang berusia 12 tahun. Rentang usia siswa SMP tergolong ke dalam usia remaja awal. Walaupun sebenarnya proses perubahan fase remaja remaja awal ini sudah di mulai dari sejak anak berumur 10 tahun, yaitu ketika anak-anak masih di tingkat SD. Tetapi, terdapat kemungkinan perubahan yang terjadi belum terlalu terlihat. Pada rentang usia ini, setiap anak perlu adanya dorongan motivasi dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Anak-anak yang termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan akan merasa senang dan tenang dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Namun sebaliknya, anak-anak yang kurang motivasi di dalam dirinya akan merasa jenuh dan berat untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Wardan (2020:109), motivasi merupakan

upaya atau aktivitas manajer untuk dapat meningkatkan atau menumbuhkan semangat dan kegairahan dalam melakukan sesuatu. Secara tidak langsung motivasi merupakan faktor dorongan atau dukungan yang diberikan oleh orang lain atau yang ada pada diri seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Mencapai hasil belajar yang baik, manusia perlu belajar untuk memperoleh kemampuan dan pengetauan yang dapat merubah tingkah laku dan pola pikirnya. Belajar bukan hanya sekedar mengingat sesuatu, namun juga mengalami, di dalam proses belajar tentunya harus disertai dengan motivasi yang dapat menunjang kelancaran proses belajar pada diri seseorang, karena motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi belajar merupakan seluruh daya pendorong di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, yang menjamin pelaksanaan dari aktivitas belajar dan memberikan petunjuk pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di harapkan oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman 2018:7).

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa selama proses belajar tentunya berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, motivasi belajar siswa dapat menurun dan meningkat sangat dipengaruhi oleh kondisi pribadi yang dialami siswa. Seperti dimana siswa lebih senang mengerjakan tugas bersama-sama di lingkungan sekolah, namun ada masanya lebih memilih untuk mengerjakan

di tempat tinggal masing-masing. Hal ini juga di pengaruhi oleh keinginan siswa dalam menempuh jarak tertentu untuk mengikuti pelajaran dan dalam pengerjaan tugasnya. Para siswa yang bersekolah di SMP Negeri 2 Sajingan Besar sebagain merupakan siswa yang berasal dari beragam daerah di Kecamatan Sajingan Besar. Siswa-siswa ini ada yang masih tinggal dirumah dengan anggota keluarganya, dan ada juga yang tinggal bersama sesama siswa dan guru yaitu di asrama sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, untuk siswa yang tinggal diasrama mereka diawasai oleh guru yang ditunjuk sebagai pengawas asrama dan setiap malam siswa asrama akan melakukan kegiatan belajar bersama.

Jarak dikaitkan dengan suatu lokasi atau wilayah yang menjadi pusat aktivitas manusia. Pada penelitian ini, sekolah merupakan tempat utama dilakukannya pengorbanan manusia, sebagai tempat siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Bisa dibilang memilih tempat untuk menghabiskan waktu bersama teman sekelas menjadi salah satu alasan utama orang memilih menghabiskan waktu di sana. Sesuai dengan keadaan SMP Negeri 2 Sajingan Besar, yang dimana sekolah ini menyediakan fasilitas gedung asrama, dan untuk keperluan seperti kompor, tempat tidur, bantal dan keperluan-keperluan lainnya itu di bawa masing-masing dari siswa yang ingin tinggal di asrama. Walaupun begitu, masih ada beberapa dari mereka yang rela tinggal ke asrama walaupun fasilitas asrama tersebut tidak lengkap, dan ada juga yang memilih untuk ulang-alik dari tempat tinggalnya sendiri. Berikut adalah tabel data jumlah siswa yang

tinggal di asrama dan yang tinggal dirumah, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Tempat Tinggal Siswa

No	Siswa Kelas	Rumah	Asrama	Total Siswa
1	7	46	19	69
2	8	58	16	74
3	9	59	15	74

Sumber : Data Sekolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas 7 dengan total siswa sebanyak 69 terdapat 46 siswa tinggal dirumah dan sebanyak 19 siswa yang tinggal di asrama, kemudian pada kelas 8 dengan total siswa 74 siswa terdapat 58 siswa yang tinggal di rumah dan terdapat 16 siswa yang tinggal di asrama, dan pada kelas 9 dengan total siswa sebanyak 74 siswa terdapat 59 siswa yang tinggal di rumah dan sebanyak 15 siswa yang tinggal di asrama.

Setiap orang hendaknya mengupayakan lingkungan yang menyenangkan dan nyaman serta tidak terlalu jauh dari tempat penyediaan kebutuhan, misalnya sekolah. Pengaruh jarak tempuh terdapat berbagai hal tergantung pada konteksnya. Menurut Hastuti (2014) Jarak tempuh dapat mempengaruhi biaya dan efisensi transportasi, semakin jauh jarak tempuh biasanya biaya transportasi akan semakin tinggi dan efisiensi juga menjadi pengaruh karena semakin jauh jarak yang di tempuh maka akan semakin banyak bahan bakar yang dibutuhkan; mempengaruhi waktu dan akesisbilitas, jarak tempuh dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu lokasi karena jarak yang jauh dapat menghambat aksesbilitas terhadap layanan tertentu; dan mempengaruhi kualitas hidup, yang dimana jika seseorang harus melakukan perjalanan jauh setiap hari untuk sekolah, hal tersebut dapat mempengaruhi keseimbangan antara

kehidupan pribadi dan profesionalnya, termasuk keseimbangan proses belajar siswa. Adapun klasifikasi jarak yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah yaitu menggunakan konsep *Neighborhood Unit* dapat dibagi menjadi lima kategori yang disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.2
Katergori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan Jalan Kaki

Skor	Kategori Jarak	Jarak Tempuh (m dan km)	Waktu Tempuh
1	Sangat Dekat	0-300 meter	0-5 menit
2	Dekat	300-600 meter	5-10 menit
3	Sedang/Cukup	600-1200 meter	10-20 menit
4	Cukup Jauh	1200-3000 meter	20-40 menit
5	Jauh	>3000 meter	>40 menit

Sumber: Udjianto dalam Aprilia, R. 2017

Tabel 1.1 di atas merupakan tabel kategori jarak tempuh dan waktu tempuh untuk menuju ke sekolah dengan jalan kaki. Berdasarkan tabel tersebut jarak dikatakan sangat dekat apabila jarak tempuhnya dari 0-300 meter dengan waktu tempuh 0-5 menit. Kemudian jarak dikatakan dekat apabila jarak tempuhnya mencapai 300-600 meter dengan waktu tempuh 5-10 menit. Kemudian jarak dikatakan sedang/cukup apabila jarak tempuhnya mencapai 600-1200 meter dengan waktu tempuh 10-20 menit. Selanjutnya jarak dikatakan sedang/cukup apabila jarak tempuhnya mencapai 1200-3000 meter dengan waktu tempuh 20-40 menit. Lalu jarak dikatakan cukup jauh jika jarak tempuhnya mencapai >3000 meter dengan waktu tempuh >40 menit.

Tabel 1.3
Katergori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor

Skor	Kategori Jarak	Jarak Tempuh (meter)	Waktu Tempuh
1	Sangat Dekat	0-2000 meter	0-10 menit
2	Dekat	2000-4000 meter	10-20 menit
3	Sedang/Cukup	4000-6000 meter	20-30 menit
4	Cukup Jauh	6000-8000 meter	30-40 menit
5	Jauh	>8000 meter	>40 menit

Sumber: Udjianto dalam Aprilia, R. 2017

Tabel 2.1 di atas merupakan tabel kategori jarak tempuh dan waktu tempuh untuk menuju ke sekolah dengan kendaraan bermotor. Berdasarkan tabel tersebut jarak dikatakan sangat dekat apabila jarak tempuhnya dari 0-300 meter dengan waktu tempuh 0-1 menit. Kemudian jarak dikatakan dekat apabila jarak tempuhnya mencapai 300-600 meter dengan waktu tempuh 1-5 menit. Kemudian jarak dikatakan sedang/cukup apabila jarak tempuhnya mencapai 600-1200 meter dengan waktu tempuh 5-10 menit. Selanjutnya jarak dikatakan sedang/cukup apabila jarak tempuhnya mencapai 1200-3000 meter dengan waktu tempuh 10-20 menit. Lalu jarak dikatakan cukup jauh jika jarak tempuhnya mencapai >3000 meter dengan waktu tempuh >20 menit.

Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh peserta didik salah satunya adalah sarana, ekonomi dan jarak yang dilalui siswa khususnya pada wilayah desa yang terpencil akan memakan waktu untuk berangkat ke sekolah di karenakan medan jalan yang mereka lalui untuk ke sekolah. Jika medan jalan yang dilalui oleh siswa kurang baik maka hal tersebut dalam menjadi kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar peserta didik. Sesuai dengan keadaan jalan yang ada di Kecamatan Sajingan Besar yang saat ini kondisinya sudah baik

namun, dikarenakan daerah ini merupakan wilayah pegunungan atau perbukitan sehingga jalan disini banyak sekali tanjakan dan tikungan yang lumayan tajam.

Suatu keadaan tertentu yang terjadi saat ini dapat mempengaruhi apakah siswa termotivasi untuk belajar atau tidak. Berdasarkan pra riset yang dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Maret 2024, diperoleh data siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 217 siswa aktif yang berasal dari daerah berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara *offline* dengan beberapa siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar, mereka menjelaskan bahwa jarak dari sekolah dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Penurunan motivasi belajar ketika berada di kelas karena kelelahan terjadi karena perjalanan dari rumah ke sekolah yang jauh dan memakan waktu tempuh yang cukup lama. Namun, ada juga siswa yang menjelaskan bahwa jarak tempuh tidak mempengaruhi semangat belajar mereka. Mereka mengatakan jika jarak tempuh tidak mempengaruhi semangat belajar siswa. Walaupun jarak yang jauh dan harus menempuh waktu yang lama untuk menuju ke sekolah, tidak menurunkan semangat mereka untuk belajar ke sekolah. Mereka mengatakan sangat menyukai dan menikmati perjalanan mereka dengan pemandangan alam yang ada di perjalanan dari rumah ke sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"**Pengaruh Jarak Tempuh Ke Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar**"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu "Apakah terdapat pengaruh antara jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar. Dari permasalahan ini maka diteliti sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jarak tempuh antara tempat tinggal siswa ke SMP Negeri 2 Sajingan Besar ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP 2 Sajingan Besar ?
3. Apakah terdapat pengaruh jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui informasi serta kejelasan yang rasional mengenai pengaruh jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 2 Sajngan Besar. Secara khusus tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui jarak tempuh antara tempat tinggal siswa ke SMP Negeri 2 Sajingan Besar

B. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

C. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak- pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa serta dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa bisa mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh jarak tempuh ke sekolah terhadap motivasi belajar dan menjadi bahan masukan agar lebih giat serta bersungguh-sungguh dan dapat memberikan semangat dan menumbuhkan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik atau informasi tentang pentingnya fakor yang menjadi pegaruh meningkatkan motivasi belajar dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengembangkan ilmunya terutama dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat terutama untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangangsi yang baik bagi sekolah dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan fasilitas yang tersedia dan peningkatan strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung dan dapat memahami untuk penerapan disipilin ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi perguruan tinggi mengenai keterkaitan antara jarak tempuh ke sekolah dengan motivasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitan merupakan suatu batasan dari permasalahan agar dapat memperjelas arah penelitian dan pembaca mudah memahami judul yang diangkat. Ruang lingkup penelitian dapat membantu untuk mengetahui dan menelaah masalah yang hendak diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal yang akan dijadikan

sebagai objek untuk diteliti. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah gejala atau atau karakter atau penilaian dari obyek, orang, atau aktivitas yang memiliki macam atau jenis tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan di tarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Silaen (2018) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki jenis-jenis nilai atau memiliki nilai yang berbeda-beda seperti suatu karakteristik atau sifat, fenomena atau masalah yang bisa memberikan petunjuk suatu objek untuk ditelit atau di amati yang nilainya bervariasi atau berbeda-beda. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau konsep yang bervariasi dapat dijadikan suatu objek sebagai sumber masalah atau gejala yang akan dipelajari dan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel yaitu jarak tempuh ke sekolah sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

1) Variabel Bebas *(Independent Variabel)*

Variabel bebas atau yang biasa di sebut sebagai variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi suatu perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Sugiyono, 2019). Menurut Rafika Ulfa (2021:346) variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab yang akan

mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jarak tempuh siswa ke sekolah.

2) Variabel Terikat *(Dependent Variabel)*

Variabel terikat yang biasa sering disebut sebagai variabel dependen, Y variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yangdipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 39). Menurut Rafika Ulfa (2021) variabel terikat merupakan *primaryinterest to the researcher* atau masalah pokok bagi peneliti, yang akan menjadi suatu objek penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang diukur dengan enam indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah aspek atau pihak yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penarikan batasan yang

mendefinisikan karakteristik yang lebih detail atau spesifik terhadap substansi suatu konsep. Untuk menghindari perbedaan penafsiran serta memperjelas definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

a. Jarak Tempuh

Jarak merupakan ruang sela antara dua ruang. Jarak tempuh merupakan panjang suatu lintasan rute perjalanan pulang dan pegi yang dilakukan seseorang, dinyatakan dalam satuan km. Dalam penelitian yang dilakukan ini, jarak tempuh yang dimaksud adalah jarak antara rumah siswa yang terdiri dari beberapa dusun, yaitu dusun tanjung, dusun sawah, dusun batu hitam, dusun batang air, dusun sungai bening, dusun asuansang, dusun senipahan dan ada juga yang tinggal di asrama sekolah untuk menuju ke sekolah yang ditempuh oleh siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar kelas 7, 8, dan 9 yang diukur dengan menggunakan jarak relatif (satuan waktu) dan jarak absolut (satuan km).

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dukungan atau dorongan yang ada di dalam diri ataupun di luar diri seseorang untuk menimbulkan keinginan untuk belajar. Uno (2018:23) berpendapat bahwa motivasi belajar dapat muncul dikarenakan ada pengaruh dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dari faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan

belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Faktor-faktor tersebut digunakan sebagai indikator dalam penyusunan instrumen penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini, motivasi belajar yang dimaksud yaitu motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar saat di luar kelas dan di dalam kelas yang dilihat dari segi intrinsik dan ekstrinsik siswa.

c. Kategori Jarak

Kategori jarak merupakan klasifikasi yang digunakan untuk mengukur suatu jarak. Dalam ilmu geografi jarak dapat diukur dengan dua cara, yaitu jarak geometrik dinyatakan dalam satuan panjang kilometer, dan jarak waktu yang diukur dengan satuan waktu (jarak tempuh). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah jarak tempat tinggal menuju sekolah yang ditempuh oleh siswa SMP Negeri 2 Sajingan Besar kelas dari kelas 7, 8 dan 9 yang diukur menggunakan konsep *Neighborhood Unit* dapat dibagi menjadi lima kategori yang disajikan pada tabel 3 dan tabel 4 berikut :

Tabel 1.4
Katergori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan jalan kaki

Skor	Kategori Jarak	Jarak Tempuh (meter)	Waktu Tempuh
1	Sangat Dekat	0-300 meter	0-5 menit
2	Dekat	300-600 meter	5-10 menit
3	Sedang/Cukup	600-1200 meter	10-20 menit
4	Cukup Jauh	1200-3000 meter	20-40 menit
5	Jauh	>3000 meter	>40 menit

Sumber: Udjianto dalam Aprilia, R. 2017

Tabel 1.5

Katergori Jarak Jangkauan dan Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor

Skor	Kategori Jarak	Jarak Tempuh (meter)	Waktu Tempuh
1	Sangat Dekat	0-2000 meter	0-10 menit
2	Dekat	2000-4000 meter	10-20 menit
3	Sedang/Cukup	4000-6000 meter	20-30 menit
4	Cukup Jauh	6000-8000 meter	30-40 menit
5	Jauh	>8000 meter	>40 menit

Sumber: Udjianto dalam Aprilia, R. 2017